

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis* sp. merupakan salah satu ikan konsumsi air tawar yang berasal dari Afrika dan didatangkan ke Indonesia pada tahun 1969 (Lasena et al. 2016). Ikan nila *Oreochromis* sp. merupakan jenis ikan air tawar yang digemari masyarakat Indonesia dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Husain et al., 2014). Ikan nila memiliki keunggulan seperti laju pertumbuhan yang cepat, mempunyai toleransi pada lingkungan perairan dengan ketersediaan pakan yang sedikit, serta mempunyai toleransi yang baik terhadap berbagai jenis penyakit. Ikan nila merupakan komoditas perikanan yang mudah dibudidayakan dan digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani serta memiliki daging yang tebal (Mulyani et al. 2014). Menurut Amri dan Khairuman (2008), habitat ikan nila yaitu di perairan tawar seperti kolam, sungai dan danau. Namun, ikan nila juga dapat ditemukan hidup di perairan payau. Hal ini karena ikan nila dikenal sebagai ikan yang bersifat *euryhaline* “dapat hidup pada kisaran salinitas yang luas”. Menurut Effendi (2004), bahwa perikanan budidaya terbagi dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembenihan, pendederan dan pembesaran.

Kegiatan pembenihan ikan nila hitam di *Hatchery* PT Central Proteina Prima meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemanenan larva, pemeliharaan larva, pemanenan benih serta pengemasan dan transportasi. Kegiatan pembenihan di *Hatchery* PT Central Proteina Prima pasuruan menggunakan kolam tanah dan bak beton. Teknik pemijahan dilakukan secara alami dan massal. Kegiatan pemanenan larva dilakukan secara keseluruhan atau total pada pagi dan sore hari. *Output* pada kegiatan pembenihan yaitu benih ikan nila hitam berukuran 2–3 cm dengan harga jual Rp100/ekor. Kegiatan pembesaran pada Tambak H. Umar Faruq menggunakan kolam tanah dengan luasan 9–12 ha. Benih yang ditebar berasal dari *Hatchery* Kersikan PT Central Proteina berukuran 2–3 cm. Kegiatan pemanenan dilakukan secara parsial apabila bobot ikan nila telah mencapai 250–300 g/ekor atau selama 4–5 bulan masa pemeliharaan. *Output* yang dihasilkan yaitu ikan nila ukuran konsumsi dengan harga jual Rp25.000/kg.

Produksi pada sektor perikanan budidaya khususnya ikan nila tercatat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut KKP (2017), produksi ikan nila tahun 2012 sebesar 695.063 ton, tahun 2013 produksi mencapai 914.778 ton, tahun 2014 sebesar sebesar 695.063 ton, tahun 2013 produksi mencapai 914.778 ton, tahun 2016 dan 2017 produksi ikan nila kembali meningkat dengan jumlah masing-masing sebesar 1.114.156 ton dan 1.265.201 ton. Peningkatan volume produksi ikan nila memperlihatkan bahwa tingginya permintaan akan ikan nila, maka potensi untuk pengembangan budidaya sangat besar.

PT. Central Proteina Prima (CPP) merupakan perusahaan yang didirikan sejak tahun 1980. Perusahaan ini bergerak di bidang akuakultur seperti pakan, produksi benih ikan, probiotik dan produksi udang serta makanan yang dipasarkan ke wilayah domestik mancanegara. PT. Central Proteina Prima memiliki beberapa cabang perusahaan. Penulis memilih desa Kersikan, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur sebagai lokasi kegiatan pembenihan dan untuk kegiatan pembesaran dilaksanakan di Desa Banjar Asri, Tanggul Angin, Sidoarjo, Jawa

Timur. Dalam kegiatan budidayanya PT Central Proteina Prima mampu menghasilkan 3 juta benih dalam satu siklusnya. Hal tersebut didukung oleh infrastruktur dan sarana yang baik yang dimiliki oleh PT Central Proteina Prima.

Kerjasama antara PT Central Proteina Prima dengan H. Umar Faruq dimulai pada tahun 2006 sampai sekarang. Tambak H. Umar Faruq merupakan pembudidaya yang bergerak di sektor pembesaran budidaya ikan nila hitam. Dipilihnya PT Central Proteina Prima sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikat CPIB dan telah terbukti mampu melakukan produksi yang stabil dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Kegiatan PKL yang akan dilaksanakan merupakan kesempatan yang baik untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan serta pelajaran yang berharga tentang teknis budidaya serta standar operasional untuk membudidayakan ikan nila hitam dalam mendapatkan benih, induk dan ikan nila konsumsi yang berkualitas tinggi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses dan prosedur langsung di lapangan mengenai pembenihan dan pembesaran ikan nila. Selain itu ada beberapa tujuan yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam secara langsung di *Hatchery* Kersikan PT Central Proteina Prima dan Tambak H. Umar Faruq.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam di *Hatchery* Kersikan PT Central Proteina Prima dan Tambak H. Umar Faruq.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila hitam di *Hatchery* Kersikan PT Central Proteina Prima dan Tambak H. Umar Faruq.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila hitam di *Hatchery* Kersikan PT Central Proteina Prima dan Tambak H. Umar Faruq.